

**Peran Kelurahan Tanjung Sari Kota Medan Dalam Meningkatkan
Ekonomi Keluarga Miskin Melalui Program Pemberdayaan Perempuan
Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k)**

¹Putri Aprillia, ²Siti Hazzah Nur. R

¹² Universitas Sumatera Utara

Email: *Hiraethflow24@gmail.com, sitihazzah@usu.ac.id*

Abstract

The Family Income Improvement Program (UP2K) in Tanjung Sari Village has been running for approximately ten years, but its implementation has not been optimal due to weak program management by the village administration. This study aims to analyze the implementation of the UP2K Program using a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies, and analyzed using the theory of the main roles of the public sector according to (Jones, 1993) in (Mahsun, 2006), which includes regulatory roles, enabling roles, and directing roles. The results of the study indicate that the UP2K Program has had a positive impact on increasing the income and welfare of the beneficiary community, although the effect is not yet significant. The program is also considered to be on target in supporting family economics, which has the potential to improve community health, education, and skills. However, overall, the implementation of the UP2K Program in Tanjung Sari Village is still not running well and requires managerial strengthening from the village administration.

Keywords: *Role, Community Welfare, Up2k Program*

Abstrak

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Tanjung Sari telah berjalan selama kurang lebih sepuluh tahun, namun pelaksanaannya belum optimal akibat lemahnya pengelolaan program oleh pihak kelurahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program UP2K menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, serta dianalisis menggunakan teori peran utama sektor publik menurut (Jones, 1993) dalam (Mahsun, 2006), yang meliputi regulatory role, enabling role, dan directing role. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program UP2K memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat, meskipun pengaruhnya belum signifikan. Program juga dinilai tepat sasaran dalam mendukung ekonomi keluarga, yang berpotensi meningkatkan kesehatan, pendidikan, dan keterampilan masyarakat. Namun demikian, secara keseluruhan pelaksanaan Program UP2K di Kelurahan Tanjung Sari masih belum berjalan dengan baik dan membutuhkan penguatan manajerial dari pihak kelurahan.

Kata Kunci: *Peran, Kesejahteraan Masyarakat, Program UP2K*

Pendahuluan

Pendahuluan harus dimulai tanpa perlu menggunakan huruf kapital Garamond 12 yang dicetak tebal. Subpos dibatasi oleh dua ruang dalam badan artikel. Harap buat pengaturan

halaman pengolah kata Anda ke format A4 (8,27x 11,69 inci); dengan margin: bawah 3 cm (1,18 in) dan 3 cm atas (1,18 in), kiri 3 cm (1,18 in) dan kanan 2,5 cm (1,47 in). Untuk bagian kertas, silakan gunakan Garamond 12, 1,5 spasi. Pendahuluan berisikan *background and formulation of the problem and Supporting theories accompanied with the relevant previous research*. Cara termudah untuk menuliskan makalah anda agar sesuai dengan format penulisan Jurnal Nazhruna adalah dengan men-copy-paste makalah anda ke dalam template ini. Template ini akan diberikan pada anda oleh redaksi Jurnal Nazhruna, bila makalah anda dinyatakan dapat diterbitkan di Jurnal Nazhruna, baik dengan revisi ataupun tidak.

Pembangunan adalah tujuan dari suatu negara, dimana negara tersebut semakin maju ketika ada peningkatan pada pembangunannya. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, diharapkan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi mampu mengurangi pengangguran ataupun kemiskinan yang ada (Rustam 2010). Selain pertumbuhan ekonomi salah satu aspek yang digunakan untuk melihat kinerja pembangunan ekonomi adalah seberapa besar efektifitas penggunaan sumber daya yang tersedia (Yacoub 2012). Indonesia sebagai negara berkembang yang sudah berumur 57 tahun, masih mengalami masalah kemiskinan sebesar 24% jika angka kemiskinan dibawah 1\$US dari 240 juta jiwa. Pembangunan ekonomi Indonesia saat ini dirasa masih kurang efektif dalam menangani masalah kemiskinan yang ada. Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat menjadi kekuatan pendorong untuk menghasilkan kekayaan yang nantinya akan menetes kebawah untuk memberantas kemiskinan dan semua masalah yang menyertainya (Cremin & Nakabugo 2012).

Manusia dimotivasikan oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh spesies, tidak berubah, dan berasal dari sumber genetis atau naluriah, Maslow memberikan argumen yang kuat dalam penggunaan struktur kebutuhan sebagai penggerak motivasi manusia secara menyeluruh yaitu tentang kebutuhan manusia. Struktur teori Maslow yang menyeluruh dibangun atas landasan hierarki kebutuhan yang lain. Maslow membagi hierarki kebutuhan dalam lima tingkat dasar kebutuhan yaitu: Kebutuhan fisik (physiological needs) Kebutuhan fisik adalah yang paling mendasar dan paling mendominasi kebutuhan manusia. kebutuhan ini lebih bersifat biologis seperti oksigen, makanan, air dan sebagainya. Pemikiran Maslow akan kebutuhan fisik ini sangat dipengaruhi oleh kondisi pasca Perang Dunia II. Saat itu, manusia berada dalam kondisi yang begitu memilukan. Salah satunya adalah dilandanya kelaparan. Oleh karena itu, Maslow menganggap kebutuhan fisik adalah yang utama melebihi apapun.

Berangkat dari penjelasan kebutuhan fisik tersebut sangat berbanding lurus dengan permasalahan kemiskinan di Indonesia, Total kemiskinan dari september tahun 2022 tercatat bahwa indonesia memiliki sebesar 9,57% atau sebanyak 26,36 juta orang yang berada digaris kemiskinan. Data ini juga meliputi tingkat kemiskinan di perkotaan maupun dipedesaan. Tingkat kemiskinan di perkotaan naik menjadi sebesar 7,53% sedangkan persentase penduduk miskin di pedesaan juga mengalami kenaikan menjadi 12,36%. Selain terbatasnya lapangan kerja Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia menjadi salah satu penyebab tingginya angka kemiskinan di Indonesia ini terlihat dari data badan pusat statistik yang menunjukan bahwa 3,95% penduduk berusia 15 tahun keatas buta huruf pada tahun 2021. Penduduk Indonesia pada 2018 diperkirakan mencapai 264,16 juta jiwa, yang terdiri dari 132,68 juta jiwa penduduk

laki-laki dan 131,47 juta jiwa perempuan. Selama ini jumlah penduduk laki-laki selalu lebih banyak dibanding perempuan. Namun mulai 2023 jumlah penduduk perempuan diperkirakan lebih banyak. Berdasarkan hasil survei tersebut jumlah penduduk perempuan mencapai 149,19 juta jiwa sementara laki-laki berjumlah 149,17 juta jiwa. Artinya jumlah penduduk perempuan lebih banyak 21 ribu dari pria. (<https://databoks.katadata.co.id>)

Dikarenakan jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki di Indonesia maka banyak pergeseran pandangan dalam mencari nafkah keluarga bahkan banyak perempuan yang harus bekerja guna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun hingga era teknologi informasi dan komunikasi saat ini peran perempuan terutama di desa masih terkesan termarginalkan. Perempuan masih identik dengan pekerjaan domestik seperti urusan dapur, sumur dan kasur. Menurut Noolen Heyzer, direktur The United Nations Development Fund for Women (UNIFEM) tulisannya mengenai agenda pembangunan perempuan untuk abad ke 21 mengatakan bahwa pemberdayaan perempuan harus diupayakan secara ekonomi dan politik. Pemberdayaan ekonomi mencakup peningkatan akses atas sumber daya ekonomi, asset, kesempatan dan manfaat. Pemberdayaan ekonomi harus mendukung tata kehidupan perempuan yang sudah ada, disamping itu juga mendorong kemampuan perempuan untuk menjadi pemimpin dan meningkatkan kapasitas perempuan dalam memanfaatkan kesempatan-kesempatan baru terutama dalam sektor ekonomi. (Dewayanti, 2004:112)

Pada umumnya, dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut perempuan bekerja pada usaha mikro. Adapun dalam usaha mikro ini, perempuan pada umumnya memanfaatkan modal sosial yang ada dalam komunitas mereka seperti memperoleh modal usaha dari keluarga, meminjam dari tetangga dan teman, rentenir dan dari program pembangunan yang ada di desa. Salah satu program pembangunan yang berpihak pada perempuan di desa adalah Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang pelaksanaannya melalui lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Karenanya para anggota UP2K PKK Kabupaten/Kotase-Sumut diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi, termasuk memanfaatkan pemasaran secara digital. Melalui program transformasi digitalisasi, anggota PKK yang menekuni dan terlibat dalam UP2K agar bisa belajar menggeluti dan akrab dengan digitalisasi, agar memiliki daya saing dalam pengemasan dan pemasaran produk, khususnya lewat e-commerce atau online.

Dasar hukum Pelaksanaan Program UP2K-PKK Berdasarkan Kepmen Nomor 53 Tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang ditentukan oleh tingkat kesejahteraan keluarga perlu dilakukan oleh seluruh komponen bangsa secara bersama-sama, terpadu, terencana dan berkelanjutan. Dan bahwa untuk terwujudnya keluarga yang sejahtera, maka kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga perlu ditingkatkan dan diintensifkan menjadi Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Dengan demikian Tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok/perorangan UP2K-PKK, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dalam Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin

menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkan kembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kemudian Peraturan Menteri dalam negeri No.1 Tahun 2013 tanggal 02 Februari 2013 tentang pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan asas pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup.

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 538 Tahun 1993 Tentang Pedoman Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K PKK) Lalu UP2K dalam Peraturan presiden No.99 Tahun 2017 bahwa gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang selanjutnya disebut dengan gerakan PKK adalah gerakan dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, lalu Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga serta Peraturan Menteri dalam Negri No.36 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden No.99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

Berdasarkan Undang-Undang serta Peraturan Menteri dalam Negri diatas dapat disimpulkan Tujuan dalam Program UP2K PKK tersebut yaitu Tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui kelompok atau perorang UP2K-PKK, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Membantu modal usaha bagi usaha ekonomi lemah untuk menumbuhkan kewirausahaan. Membantu pengembangan usaha bagi usaha yang membutuhkan penambahan modal. Membantu modal usaha untuk pengkreditan guna memenuhi kebutuhan modal dan mengurangi ketergantungan dari para pelepas uang. Menumbuhkan kembangkan kegiatan usaha yang bersifat koperatif.

Di Kelurahan Tanjung Sari dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K PKK) adalah dengan memprioritaskan suatu program kelompok kerja PKK. Dimana kegiatan UP2K tersebut merupakan prioritas kerja Pokja II. Bantuan dana untuk kelompok UP2K PKK diberikan kepada setiap kader maupun warga yang membutuhkan tambahan dana untuk usaha yang dimilikinya. Proses peminjaman dan dalam kegiatan UP2K diperbolehkan jika kader PKK yang akan meminjam memang benar memiliki suatu usaha. Dana pinjaman perorang adalah sebesar Rp.500.000 dengan pengembalian selama 5 bulan sebesar Rp. 100.000, dengan perincian Rp.100.000 angsuran Rp. 5.000 pengelola dan Rp.5.000 tabungan.



Gambar1 Bukundastarpinjaman,angsuranUP2KKelurahanTanjungSari

Adapun inovasi terbaru UP2K PKK Kelurahan Tanjung Sari Tahun 2022, yaitu membuat Kue Kering Akar Kelapa Rasa Pandan dan Kembang Goyang Buah Naga juga Wedang Sere Di Kelurahan Tanjung Sari UP2K PKK yang diunggulkan yaitu kue kering akar

kelapa, Nugget Belut dan kembang goyang buah naga serta kue bawang pedas. Dengan adanya kelompok UP2K PKK yang telah menciptakan lapangan kerja bagi kader-kader PKK Kelurahan Tanjung Sari dan bisa menambah income keluarga bagi kader-kader PKK Kelurahan Tanjung Sari.

Dalam hasil wawancara bersama Ibu Suhartati selaku penanggung jawab Program UP2K PKK Di Kelurahan Tanjung Sari disimpulkan bahwa Program UP2K masih belum berjalan dengan baik dikarenakan Kelurahan tersebut tidak mendapatkan dana bantuan dari Pemerintah pusat karna hal ini banyak permasalahan yang timbul di Kelurahan tersebut contoh nya seperti masyarakat yang kekurangan modal untuk membeli peralatan atau bahan baku untuk usaha mereka hal itu karna modal yang diberikan oleh Kelurahan tidak besar ditambah dengan harga peralatan peralatan untuk usaha terbilang cukup mahal karena hal ini banyak membuat masyarakat yang berhenti ditengah jalan dalam usaha nya dan tentunya berpengaruh dalam sistem pinjam modal yang sudah diterapkan oleh Kelurahan.

Selain terhambatnya masalah dana, pihak Kelurahan Tanjung sari juga terlihat tidak peduli atas pelaksanaan dan keberlangsungan program UP2K di Kelurahan Tanjung sari contohnya dari pihak Kelurahan Tanjung Sari tidak memiliki sangsi tegas terhadap masyarakat yang lalai dalam proses pengembalian dana pinjaman yang diberikan pihak Kelurahan sehingga hal tersebut yang membuat masyarakat tidak peduli atas dana yang sudah mereka pinjam, dan semua data dilakukan secara manual tidak adanya bantuan teknologi dalam administrasi program UP2K di Kelurahan Tanjung Sari.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga penelitian terdahulu sebagai bahan referensi ilmiah yang relevan dengan objek permasalahan sehingga peneliti mampu menggambarkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang pertama dilakukan oleh Maryati dan Zaili Rusli Tahun 2017 dengan judul Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Desa Sungai Tohor Kec.Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. Fokus dari penelitian ini adalah Kesejahteraan Keluarga karna keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan.

Sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Desa sungai tohor merupakan desa yang penghasilan sagu, Dalam tahap awal ini sudah di bantu 1 unit kilang sagu dimana sudah beroperasi yang sebelumnya juga sudah melakukan Momerandum Of Understanding (MOU) dengan pihak Bank yang dikelola oleh kelompok Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga jumlah kelompok 9 orang, lalu berkembang lebih kurang 12 buah Bangsal/Kilang Sagu masyarakat dengan memproduksi sagu basah sekitar 400- 600 ton perbulan dengan total sebesar Rp. 1.290.000.000, (satu milyar dua ratus sembilan puluh juta rupiah) yang dihasilkan dalam satu bulannya. Dengan demikian lah desa sungai ini menjadi salah satu yang di arahkan program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

Peneliti menggunakan Teori Fungsi Manajemen Menurut Terry, dalam Manullang (2012:3) fungsi manajemen adalah sebagai berikut: Yaitu, 1. Perencanaan (Planning) 2. Pengorganisasian (Organizing) 3. Pelaksanaan (Actuating) 4. Pengawasan (Controlling). Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu 1. Sumber Daya Manusia 2. Teknologi,

3.Manajemen. Faktor pendukung yaitu adanya kerjasama antara pengelola, anggota, pemasok bahan baku, pasar, pemerintah dan pihak lainnya yang membantu; bersifat transparan dan saling menjaga kepercayaan antara pihak- pihak terkait, dan permintaan pasar banyak. Dan Faktor penghambatnya yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia yang kurang teknologi sangat belum memuaskan dan manajemen juga yang masih banyak masalah. Selanjutnya terdapat Penelitian oleh Fadilla Ulpa, Fatmariza Tahun 2020 dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Deda Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci fokus penelitian ini adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia menjadi lebih berkualitas lagi untuk keberlangsungan program UP2K guna meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Berdasarkan observasi awal perempuan disana masih kurang untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan program ini. Kurangnya partisipasi disebabkan karena kurangnya pelatihan, sosialisasi dan pembinaan dari pemerintah maupun dari pengelola kelompok, sehingga membuat program tersebut cenderung pasif.

Selanjutnya, hasil manajemen pemasaran produk usaha belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan juga tingkat pendidikan perempuan disana masih rendah yang pengetahuan yang membuat dimiliki perempuan sedikit dalam membuat usaha. Selain itu, minimnya kualitas SDM yang berdampak pada sulitnya Untuk melakukan inovasi pada produk. Jurnal ini memakai Teori Mardikanto, Totok & Soebianto, Poerwoko (2017:105) menyatakan bahwa : *"Mengerjakan merupakan kegiatan pemberdayaan harus melibatkan masyarakat. Asosiasi merupakan kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan lain. Akibat merupakan kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat, sehingga memberikan pengaruh yang baik dan memberikan manfaat bagi anggota kelompok."* Terakhir penelitian nur hidayatin Tahun 2021 dengan Judul Efektifitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K-PKK Di Desa Mojosarirejo Kecamatan Driyorejo. Fokusnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program UP2K-PKK mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Berdasarkan observasi program tersebut belum berjalan dengan baik yaitu Pencarian sumber daya dalam pelaksanaan kegiatannya hanya simpan pinjam dan penyuluhan, praktek membuat makanan atau ketrampilan yang masih terbatas. Pada pemberdayaan Perempuan yang belum sesuai yaitu Akses karena belum ada ruang sekretariat UP2K- PKK, untuk modal usaha yang diberikan hanya 7 tahun saja, tahun 2017.

Dengan landasan Teori Menurut teori Stress dalam Tangkilisan (2005:141) yaitu produktivitas, kemampuan adaptasi kerja, kepuasan kerja, kemampuan ber laba, pencarian sumber daya. Faktor penghambatnya minimnya modal simpan pinjam UP2K-PKK dan untuk Pemasaran hasil produknya masih dilingkup desa Mojosarirejo dan melalui pameran, bazar serta masih sedikit yang melakukan promosi media online, karena keterbatasan pengetahuan dibidang teknologi. Penelitian-penelitian terdahulu membantu peneliti untuk melihat kesenjangan dalam pelaksanaan Program UP2K PKK, seperti kualitas dan kuantitas SDM yang masih kurang memadai, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai Teknologi, sehingga masih timbul masalah di bidang pemasaran yang tentunya berdampak pada pemasukan hasil pendapatan keluarga. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni bahwa peneliti akan lebih focus membahas mengenai betapa pentingnya Peran Pemerintah dalam melaksanakan program UP2K PKK yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk masalah-masalah yang terjadi di bidang Ekonomi.

Berdasarkan dari permasalahan diatas terlihat bahwa perlunya partisipasi masyarakat khususnya perempuan dalam keberlangsungan program UP2K untuk meningkatkan ekonomi keluarga,serta mengangkat status dan peran perempuan dari ketidakmandirian secara ekonomi dengan memberikan kemampuan atau kekuatan padaperempuanuntuk dapat menjadi perempuan yangmandiri denganpotensi yang ada pada diri mereka.maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kelurahan Tanjung Sari Kota Medan dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga miskin melalui Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode ilmiah yang bertujuan menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan mendalam sesuai kondisi alamiah. Konsep metode penelitian berasal dari kata Yunani *meta* dan *bodos*, yang berarti “jalan menuju tujuan”. Dalam konteks ilmiah, metode merupakan cara kerja yang terencana dan terstruktur untuk memperoleh data yang benar melalui pengamatan (*observation*) dan penalaran (*reasoning*) (Moleong, 2007). Penelitian kualitatif dipilih karena sesuai untuk memahami proses, peran, dan dinamika sosial terkait pelaksanaan Program UP2K di Kelurahan Tanjung Sari. Metode ini memungkinkan peneliti mengamati fenomena secara langsung, menginterpretasikan makna, serta menangkap realitas sosial sebagaimana adanya tanpa manipulasi (Sugiyono (2015).

Lokasi penelitian ditentukan secara purposive, yaitu di Kelurahan Tanjung Sari Kota Medan, dengan pertimbangan bahwa wilayah tersebut tidak lagi mendapatkan bantuan dana pemerintah untuk UP2K dan menghadapi rendahnya kesadaran masyarakat terkait mekanisme pinjaman modal usaha. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, informan utama, dan informan tambahan, seperti lurah, ketua PKK, pengurus UP2K, anggota UP2K, serta konsumen produk UP2K. Selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk melihat langsung kondisi pelaksanaan program. Data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumentasi berupa laporan, foto, arsip, dan literatur lainnya yang relevan (Sugiyono, 2016). Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi penting terkait peran kelurahan dalam pelaksanaan UP2K. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi agar memudahkan peneliti memahami hubungan antargejala. Kesimpulan ditarik secara bertahap dan diverifikasi melalui temuan lapangan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai informan untuk memastikan konsistensi informasi. Triangulasi ini penting untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan valid, dapat dipercaya, dan menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan Program UP2K di Kelurahan Tanjung Sari.

Hasil dan Pembahasan

A. Peran Kelurahan Tanjung Sari dalam pelaksanaan program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K)

Peran pemerintah di Kelurahan Tanjung Sari meliputi fungsi legalitas dan penegakan hukum, pembinaan, fasilitator, pemasaran dan promosi, serta menjaga keamanan dan ketertiban. Namun, seluruh peran tersebut masih dijalankan secara umum karena belum

adanya kebijakan khusus terkait pengembangan ekonomi lokal. Akibatnya, pemerintah kelurahan cenderung bersikap pasif dan hanya mendorong usaha masyarakat tanpa strategi pemberdayaan yang terarah. Dalam organisasi pemerintah, setiap aparatur memiliki peranan yang ditentukan melalui otoritas, perintah, kontrol, evaluasi, regulasi, dan anggaran. Aparatur dituntut untuk bertindak sesuai aturan dan norma pelayanan publik, serta berperilaku sesuai nilai, harapan, dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, efektivitas pelaksanaan peran pemerintah sangat bergantung pada kepatuhan aparatur terhadap ketentuan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Sektor publik memiliki peran penting dalam menetapkan aturan untuk menjaga kepentingan umum. Dalam pelaksanaan Program UP2K di Kelurahan Tanjung Sari, lurah dan PKK menjadi aktor utama yang mengatur jalannya program sesuai dengan PP No. 73/2005 tentang Kelurahan dan Kepmendagri No. 1/2003 tentang Gerakan PKK. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sosialisasi UP2K dilakukan dua bulan sekali, namun tidak rutin karena bergantung pada agenda PKK. PKK berperan besar dalam pendataan usaha, pemetaan masalah, dan kunjungan lapangan untuk memastikan kesiapan pelaku usaha. Sosialisasi biasanya dilakukan di aula kelurahan dengan mengundang perempuan dan ibu rumah tangga. Kelurahan juga mendukung promosi, pelatihan, dan fasilitas kegiatan UP2K, meskipun jenis pelatihan masih terbatas pada pengemasan produk.

Namun ditemukan beberapa kendala, seperti jarangya pelatihan terkait pemasaran digital, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai sertifikasi halal, serta kurangnya apresiasi kepada pelaku usaha berprestasi. Selain itu, lurah tidak sepenuhnya memahami proses teknis pelaksanaan UP2K di lapangan. Hadiah lomba UMKM tingkat provinsi juga tidak diberikan kepada pelaku usaha, melainkan kepada kelompok PKK sehingga menurunkan motivasi. Secara keseluruhan, peran kelurahan dan PKK sangat berpengaruh dalam jalannya program UP2K, terutama dalam pemetaan masalah, sosialisasi, dan penentuan penerima bantuan. Namun program masih belum optimal karena keterbatasan pelatihan, koordinasi, dan penghargaan kepada pelaku usaha.

Peran sektor publik dalam penyediaan layanan publik terlihat pada enabling role Ketua UP2K yang bertanggung jawab memastikan kelancaran Program UP2K di Kelurahan Tanjung Sari. Berdasarkan wawancara, pelatihan bagi anggota UP2K memang diberikan, namun hanya dilakukan sekali karena keterbatasan dana. Pelatihan umumnya berfokus pada kebutuhan dasar seperti pengemasan dan pemasaran awal sebelum pemberian pinjaman. Selain itu, kelurahan menyediakan fasilitas pemasaran berupa satu stelling “PojoK UMKM” untuk membantu promosi produk home industry. Namun, penelitian menemukan berbagai hambatan pelaksanaan, seperti tidak tersedianya pelatihan pemasaran digital, rendahnya pemahaman mengenai sertifikasi halal, dan terbatasnya inovasi karena minimnya dukungan pelatihan. Meski beberapa inovasi produk telah muncul, perkembangan program masih terhambat oleh sarana prasarana yang terbatas, besaran pinjaman yang tidak berkembang sejak awal program, serta tidak adanya pergantian pengurus UP2K yang menyebabkan stagnasi program. Tempat pemasaran produk juga minim sehingga anggota hanya menjual dari rumah ke rumah atau melalui pesanan. Pihak kelurahan belum membuka akses ke minimarket karena keterbatasan kualitas kemasan dan persyaratan sertifikasi. Kondisi ini membuat perputaran modal lambat dan menghambat pertumbuhan usaha anggota UP2K.

Sektor publik yang ikut mengendalikan atau mengawasi sejumlah proses pengadaan barang dan jasa publik serta regulasi yang ditetapkan sehingga tidak merugikan masyarakat. Pada *Directingrole* ini peran bendahara serta sekretaris Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) menjadi peran penting guna untuk keberlangsungan Program UP2K tersebut. Misalnya dalam proses pemberian pinjaman uang juga ternyata kelompok PKK sangat berhati-hati. Karena konsep dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan tidak mendapatkan dana bantuan dan Pemerintah dan bisa digunakan bersama. Jadi untuk pemberian pinjaman ini, rata-rata orang yang diberikan adalah orang-orang yang sudah benar-benar menetap di Kelurahan Muncul sejak lama. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Wahyu Israni sebagai Bendahara Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Muncul pada peneliti melakukan wawancara. Menurut Ibu Wahyu Israni wawancara dilakukan pada tanggal 23 februari 2024 mengatakan bahwa:

“Orang-orang yang diberikan peminjaman itu bukan sembarang. Karena dana dari program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kami memprioritaskan orang-orang yang sudah lama menetap di Kelurahan Muncul sebagai orang-orang penerima dana pinjaman ini.” Setelah mendapatkan pinjaman dana, orang-orang yang mendapatkan pinjaman dana tersebut diharuskan melakukan pengembalian sesuai dengan besaran dana yang diberikan. Besaran pengembalian kepada pihak peminjam. Selain itu, waktu pengembalian dari dana tersebut juga dikembalikan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak Kelurahan yaitu sebulan sekali. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Wahyu Israni selaku Bendahara Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) saat peneliti melakukan wawancara pada tanggal 23 februari 2024. Menurutny:

“Untuk proses pengembalian dari dana pinjaman yang sudah diberikan yang dibayarkan kepada saya sebesar Rp.10.000 dimana biasanya dana yang dipinjamkan oleh Kelurahan sebesar Rp.500.000 lalu Masyarakat mengembalikan dana pinjaman tersebut dalam jangka waktu 5 bulan dimana setiap bulannya masyarakat menyetorkan cicilan mereka sebesar Rp.110.000, Rp.100.000 untuk cicilan atau pengembalian modal, Rp.5000 untuk kas anggota lalu Rp.5000 untuk pengelolaan”. Metode yang pelaksanaan digunakan ini ternyata berpengaruh juga terhadap pelaku usaha yang melakukan pinjaman dana kepada Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Salah satunya menurut Ibu sari penjual kue bawang wawancara dilakukan pada tanggal 3 Maret 2024 menurutnya:

“Kami merasa terbantu dengan cara pembayaran yang seperti itu. Saya tidak merasa terbebani setiap bulan. Bagi saya, yang terpenting mengembalikan uang pinjaman tersebut sesuai dengan besaran dana yang diberikan. Meskipun begitu, saya tidak santai-santai saja. Saya tetap mengembalikan secepat mungkin. Karena dana itu nantinya untuk membantu usaha-usaha lain yang ada di kelurahan ini.” Setelah mendapatkan pelatihan, para pengusaha yang sudah terdaftar diberikan pinjaman dana usaha. Mengenai besaran dana pinjaman ini, berkisar Rp.500.000. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh Ibu Sari saat melakukan wawancara pada 3 Maret 2024, yang membuka usaha kue bawang menyatakan sebagai berikut:

“Pada waktu itu, kami para pengusaha didata terlebih dahulu oleh kelompok PKK. Tapi kebetulan untuk saya secara pribadi langsung didatangi oleh Ibu Lurah. Mungkin untuk beberapa orang memang dikunjungi langsung oleh Ibu Lurah. Setelah itu kami mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak Kelurahan. Waktu itu pelatihannya di Kelurahan, dengan materinya mengenai pengepakan dan juga tata cara marketing produk kami. Setelah mendapatkan pelatihan, kami diberikan pinjaman anggaran untuk mengembangkan usaha rumahnya masing-masing.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Suhartati saat diwawancarai pada tanggal 23 Februari 2024, sebagai ketua Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Muncul yang menyatakan bahwa: *“Warga yang memang memiliki usaha rumahan kita data terlebih dahulu, kemudian baru kami lihat dahulu usahanya beberapa minggu. Setelah itu kami lihat apa saja yang kurang dari masing-masing produk, ternyata yang kurang adalah cara pengemasan dan marketingnya. Mengetahui kekurang itu, kami ikutkan mereka pada sebuah pelatihan. Kemudian baru kami berikan pinjaman dana yang bertujuan pengembangan usaha yang sedang dikerjakan.”* Peneliti menemukan bahwa tahap setelah tahap terminasi dilakukan, program UP2K ini mengalami peningkatan. Bahkan usaha rumahan yang dijalankan oleh warga sempat mendapatkan juara pada tingkat Provinsi. Hal ini peneliti temukan saat melakukan wawancara dengan Ibu Suhartati (wawancara dilakukan pada tanggal 23 Februari 2024) yang menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah program UP2K yang ada disini cukup berkembang. Bahkan kami juga sempat mendapatkan juara untuk industri rumah yang berbentuk kuliner. Tahun 2019 kalau tidak salah kami juara 3 di tingkat provinsi mewakili Medan dengan mengandalkan produk/ inovasi baru yaitu kue bawang daun kelor dan daun ubi.” Menurut data dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan dampak pertama yang cukup terasa ialah kerapihan secara administratif. Menurut Ibu Putri sebagai Sekretaris Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) saat diwawancarai pada tanggal 4 Maret 2024 menyatakan bahwa: *“Pada saat program ini belum ada, para pengusaha yang ada di Kelurahan Muncul ini tidak tercatat dengan baik. Para pengusaha menjalankan usahanya tanpa harus diketahui oleh orang-orang di kelurahan. Namun setelah program ini dilaksanakan, berbondong-bondong masyarakat yang memiliki usaha ini mulai mendaftarkan dirinya ke kelurahan untuk memudahkan berjalannya program ini. Berkat adanya program tersebut, kami para pelaksana program dan juga mungkin para pejabat Kelurahan Muncul merasa terbantu dalam hal merapikan data usaha yang dilaksanakan oleh masyarakat.”*

Hal yang sama juga disampaikan oleh Syamsiah Harahap S, Pdi selaku Pembina PKK Muncul saat peneliti melakukan wawancara pada tanggal 27 Maret 2024 menyampaikan bahwa: *“Kami merasa terbantu sekali secara administratifnya. Karena dengan adanya program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini, masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan dana dari program tersebut harus terdaftar terlebih dahulu di kelurahan. Setelah terdaftar baru kami tinjau dan wawancara kepada pemilik usaha tersebut.”* Menurut data yang diperoleh peneliti, secara administratif usaha yang dijalankan oleh masyarakat di Kelurahan Muncul dibagi menjadi 3 (Tiga) kelompok, yaitu Kelompok Melati I meliputi kue kering akar kelapa, keripik ubi karamel dan kue basah bika ubi lalu ada Kelompok Melati II meliputi stik keju goreng, keripik pisang coklat, kue bawang pedas, wedang sere sedangkan di Kelompok Melati III meliputi bawang goreng, kacang tojen, keripik pisang karamel, kembang goyang buah naga, aksesoris jilbab dan keripik pisang saleh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suhartati selaku Ketua Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga saat peneliti mewawancarai pada tanggal 23 Februari 2024, mengatakan bahwa: *“Pengelompokan tersebut bertujuan agar mudah menemukan usaha-usaha yang sudah dijalankan oleh masyarakat di sini. Selain itu, pengelompokan itu juga bertujuan supaya rapih secara administrasi.”* Berikut Bagan kelompok usaha yang sudah dijalankan oleh masyarakat di Kelurahan:

Tabel 1 Bagan Kelompok Usaha Masyarakat

1.	Rahmanidar	Gorengan
----	------------	----------

2.	Aminah	Peyek kacang
3.	Yayuk purwati	Risol
4.	Susi	Rujak kolang kaling
5.	Yurike	Aneka jajan anak
6.	Tanti	Penjahit pakaian wanita
7.	Putri	Laundri
8.	Yuni	Gorengan kue bohong
9.	Lastri	Rujak ulek
10.	Pipit	Pakaian syar'i tunik
11.	Yanti	Hiasan bros jilbab
12.	Retno	Buket bunga
13.	Nur aini	Kue dadar
14.	Nadra	Pecel ulek
15.	Uci	Jus buah

Sumber: Laporan Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Tanjung Sari

Selanjutnya, dampak yang bisa dirasakan oleh masyarakat dari Program UP2K ini adalah secara sosial. Berdasarkan Hasil wawancara peneliti dengan ibu Yuni selaku pengusaha sirup lemon dan kripik sukun pada 10 Maret 2024, menyapaikan bahwa : *“Salah satu dampak yang diperoleh saya selaku pelaku usaha yang bergerak dibidang makanan cukup terasa, contoh dampak yang saya rasakan ketika ada warga yang akan melaksanakan pernikahan salah satu dari kami pasti diminta tolong untuk membuat Kembang goyang buah naga untuk melengkapi makanan yang ada di acara tersebut.”*

Hal sama peneliti temukan saat melakukan wawancara pada tanggal 4 April 2024 dengan ibu Yayuk yang bergerak dibidang usaha minuman Wedang sere yang menyatakan bahwa : *“saya pernah mendapatkan permintaan untuk membuat minuman Wedang sere diacara pernikahan dan pengajian di luar Kelurahan ini. Bagi saya itu salah satu dampak yang saya rasakan sebagai pengusaha yang mengikuti Program UP2K ini,”* Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh, UP2K secara sosial juga memberikan dampak kepada para pengusaha yang ikut serta. Hal ini disebabkan para pengusaha tersebut membentuk sebuah kelompok. Meskipun kelompok tersebut dibentuk secara tidak langsung.

Berdasarkan penggalan informasi melalui data dan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan dampak lain dari Program UP2K. sebagai sebuah program pemberdaya yang bertujuan meningkatkan ekonomi keluarga, maka dampak yang dirasakan oleh masyarakat yang mengikuti program tersebut adalah dampak ekonomi. Menurut ibu Sari selaku pengusaha kue bawang saat di wawancarai pada tanggal 3 Maret 2024 yang mengikuti program ini sejak pertama kali mengikutinya, mengatakan bahwa : *“Alhamdulillah ketika saya mengikuti program ini, salah satu dampak yang saya rasakan itu pendapatan dari hasil jualan saya yang meningkat. Meskipun gak begitu besar tapi saya bersyukur bisa menabung lebih banyak lagi untuk membantu keuangan keluarga. Misalnya, sebelum saya ikut program ini keuntungan kotor saya selama satu hari berjualan itu sekitar 100-200 ribu, Tapi setelah saya mengikuti Program UP2K, pendapatan dari penjualan saya meningkat jadi sekitar 250-300 ribu.”*

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Risma selaku penjual Kembang goyang buah naga yang ikut serta dalam pada program UP2K pada tanggal 4 April 2024, beliau

menyampaikan bahwa : *“Secara ekonomi,program ini sangat membantu sekali. Pertama,saya dulu itu sering sekali meminjam ke Bank keliling. Meskipun bayar perharinya sangat kecil,namun kalau dihitung hitung emang cukup kerasa juga. Tetapi ketika saya mengikuti program UP2K ini,pendapatan saya meningkat, jika dibandingkan saat meminjam dengan Bank keliling. Kedua, dari segi tata cara pelunasan peminjaman juga sangat mudah. Sehingga membuat saya bisa menabung untuk anak-anak saya sekolah.Ketiga, ada tabungannya. Jadi kalau saya membayar cicilan peminjaman,saya juga memberikan uang yang akan ditabungkan di UP2K itu. Nah,nanti uang yang sudah ditabungkan tersebut,bisa saya ambil jika saya membutuhkan.”*

Dampak lain yang dirasakan oleh ibu Yayuk selaku penjual minuman Wedang sere yang bergabung pada tahun 2019 pada program ini. Saat mewawancarai beliau pada tanggal 4 April 2024 menuturkan bahwa : *“Program ini sangat membantu sekali bagi saya, saya melihat ketika adanya program ini, ada warga di beberapa Kelurahan sini yang berani membuka usaha rumahan dan kemudian mencoba membantu perekonomian keluarganya. Jadi,bagi saya Program ini sebenarnya mendorong warga disini buat berani membuka usaha rumahan seperti yang lainnya.”*

Program UP2K merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan konsep simpan pinjam.Pada tahap pelaksanaannya, program UP2K di Kelurahan Muncul meminjamkan besaran uang disepakati oleh pihak pengusaha rumahan dengan kelompok PKK.Setelah itu, didata dalam buku dan kemudian tiap bulannya pengusaha tersebut membayarkan cicilan pinjaman tersebut. Namun pada tahap pengembalian ini, peneliti menemukan bahwa pada tahap pengembalian, tidak ada penangihan yang ketat. Hal tersebut peneliti temukan saat mewawancarai Ibu Wahyu Israni selaku bendahara UP2K pada tanggal 23 Februari 2024 yang mengatakan bahwa:

“Salah satu faktor penghambat dari program ini tuh tidak adanya penagihan yang ketat dari kelompok PKK. Namanya manusia, terkadang kita lupa akan hutang yang ada. Maka sebaiknya ada penagihan secara berkala, misalkan ketika awal bulan dan akhir bulan menagihnya.Tapi bukan untuk menagih, hanya mengingatkan saja.Itu juga demi kebaikan dari program. Kalau pengembaliannya lancar dan tepat waktu, pengusaha lain kan bisa meminjam juga.” Meskipun memang salah satu tujuan dilaksanakannya program UP2K adalah untuk mengurangi masyarakat yang menggunakan bank keliling untuk peminjaman guna mengembangkan usaha, namun hal tersebut, bagi peneliti, bisa menjadi faktor penghambat untuk keberlangsungan program UP2K.

Kesimpulan

Berdasarkan peran sektor publik menurut Jones (1993) dalam Mahsun (2006), Kelurahan Tanjung Sari memiliki tanggung jawab penting dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga miskin melalui Program UP2K. Pada aspek regulatory role, kelurahan berperan menetapkan aturan dan prosedur pelaksanaan program agar masyarakat dapat secara bersama-sama memanfaatkan layanan publik. Regulasi ini menjadi dasar bagi Ketua, Sekretaris, dan Bendahara UP2K dalam menjalankan program secara tertib, aman, dan sesuai ketentuan, sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi secara merata. Tanpa regulasi yang jelas, ketimpangan dan kesenjangan pemanfaatan layanan publik akan mudah terjadi. Pada aspek enabling role, kelurahan dan pengurus UP2K berperan menyediakan dukungan berupa pengelolaan dana program, kebutuhan pelatihan, serta sarana sosialisasi untuk meningkatkan kapasitas usaha anggota. Meskipun pure public goods sulit dibedakan dari quasipublic goods, sektor publik tetap berperan mengawasi dan memastikan setiap aturan tidak merugikan

masyarakat. Dalam konteks ini, bendahara dan pengurus UP2K menjadi aktor penting dalam mengatur pemanfaatan dana, menyediakan kebutuhan pelatihan, serta menjaga kelancaran kegiatan pemberdayaan. Program UP2K di Kelurahan Tanjung Sari telah berjalan cukup baik, namun penguatan regulasi, peningkatan nominal pinjaman, dan pergantian kepengurusan masih diperlukan agar program lebih inovatif dan mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih signifikan bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Fadilla, U., & Fatmariza. (2020). *Pemberdayaan perempuan melalui program UP2K untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci*. Journal of Civic Education, 3(3).
- Fajar, I. M., Herdini, Z. P., Rahmatulaili, M., Nurhidayah, S. E., & Afifah, D. F. (2025). Kapabilitas Pemerintah Desa dan BUMDes dalam Pengelolaan Wisata Umbul di Desa Ponggok Kabupaten Klaten. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 4(3), 259-271.
- Febrianti, I., Ayumi, M., Panjaitan, A., & Manurung, A. S. (2025). *Peran Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Identitas dan Budaya Organisasi*. RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 3 (1), 60–70.
- Ginting, S. (2025). IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU PELAKU USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN (KUSUKA) DI KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATUBARA. *Al-Faqih: Jurnal Ilmu Sosial dan Teknik*, 1(4), 101-117.
- Hanavi, R. (2025). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga Miskin di Kelurahan Pekan Binjai Kecamatan Binjai Kota Binjai (Studi Kasus pada Dinas Sosial Kota Binjai dan Kantor Kelurahan Pekan Binjai). *Al-Faqih: Jurnal Ilmu Sosial dan Teknik*, 1(4), 74-85.
- Jambak, S., Rudhani, G. H., Manurung, A. S., & Saragih, Y. (2025). The Transformation of the Colonial Press System into the Modern Era: A Qualitative Approach to the Role of the Media in Social Change. *Komunika*, 21(02), 13-19.
- Khiftiyah, M., & Nilamsari, W. (2022). Proses pemberdayaan perempuan melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 3(1), 13.
- Kurnia Putri, D. (2018). *Pemberdayaan perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur* (Skripsi). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Maryati, M., & SD, Z. R. (2017). *Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Di Desa Sungai Tohor Kec. Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Nurfadillah, S. U. (2019). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(1), 90.
- Surya Dharma. (2008). *Pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan*. Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK.

¹Putri Aprillia, ²Siti Hazzah Nur. R

- Witriati, R. (2019). STUDI KOMPARATIF PENGELOLAAN UP2K-PKK (USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA-PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (STUDI KASUS DI KECAMATAN PEKALONGAN DAN KECAMATAN GUNUNG PELINDUNG). *JURNAL SIMPLEX*, 2(3).
- Zulkarnain. (2010). *Pemberdayaan masyarakat miskin*. Ardana Media.
- Zulkarnain. (2010). *Pemberdayaan masyarakat miskin*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), 2(2), 264–268.